

Jasa Marga Tawarkan Kupon 8,14–10,07%

Terbitkan Obligasi Berkelanjutan Rp2,1 Triliun

JAKARTA – PT Jasa Marga (Persero) Tbk menawarkan kupon bunga obligasi berkelanjutan I/2013 yang terdiri dari empat seri senilai Rp2,1 triliun untuk tahap pertama di kisaran 8,04–10,07%.

Seri pertama bertenor satu tahun dengan kupon obligasi yang ditawarkan 8,04–9,33%. Seri kedua bertenor tiga tahun dengan kupon obligasi yang ditawarkan 8,73–9,92%. Seri ketiga bertenor lima tahun dengan kupon obligasi yang ditawarkan 8,88–10,07%. Seri keempat bertenor 10 tahun dengan kisaran kupon obligasi yang ditawarkan 9,07–10,07%.

Direktur Utama Jasa Marga Adityawarman mengatakan, dana hasil penawaran umum obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi antara lain akan digunakan sekitar 84,36% untuk pelunasan obli-

gasi perseroan, sebesar 7,48% untuk kegiatan pengembangan usaha melalui penyertaan modal. "Dan, sisanya 8,16% untuk modal kerja perseroan," ujarnya saat konferensi pers "Due Diligence Meeting & Public Expose dalam Acara Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga" di Jakarta kemarin.

Adityawarman menjelaskan, sekitar 84,36% pendapatan dari obligasi tersebut untuk pelunasan obligasi perseroan yaitu *pertama* Obligasi Jasa Marga XI Seri P Tahun 2003 senilai Rp1 triliun, yang diterbitkan pada 10 Oktober 2003 yang akan jatuh tempo pada 10

Oktober 2013. *Kedua*, Obligasi Jasa Marga I Seri JM-10 (zero coupon) senilai Rp500 miliar yang diterbitkan pada 12 Oktober 2010 yang akan jatuh tempo pada 12 Oktober 2013. *Ketiga*, Obligasi Jasa Marga JORR I senilai Rp271,6 miliar yang diterbitkan pada 19 November 2003 yang akan jatuh tempo pada 19 November 2013 dengan tingkat bunga mengambang (*floating*).

Adapun, sekitar 7,48% hasil penawaran obligasi itu digunakan untuk kegiatan pengembangan usaha melalui penyertaan modal untuk tiga anak usaha yakni PT Marga Nuyasumo Agung (MNA) guna pembebasan lahan dan biaya konstruksi pada ruas Tol Surabaya-Mojokerto, PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ) guna pembebasan lahan dan biaya konstruksi pada ruas Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi W2 Utara, dan PT Margabumi Adhikarya (MBAR) guna pembebasan lahan dan biaya konstruksi pada ruas Tol Gempol-Pandaan.

"Sementara, sisanya akan digunakan untuk modal kerja perseroan, yaitu peningkatan kapasitas jalan," ujar dia.

Demi memperlancar aksi korporasi penerbitan obligasi, perseroan telah menunjuk PT Mandiri Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi. Sedangkan, wali amanat dipercayakan kepada PT Bank Mega Tbk, dan PT Kustodian Sentral Efek Indo-

nesia selaku agen pembayaran.

Direktur PT Mandiri Sekuritas Iman Rachman mengatakan, dalam penerbitan obligasi ini investor lokal lebih menjadi target utama. Tetapi, tidak menutup kemungkinan untuk ditawarkan kepada investor asing.

Masa penawaran awal dilakukan yakni mulai 2 September hingga 13 September 2013. Sementara pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 23 September 2013, sehingga masa penawaran umum dapat dimulai pada 25-26 September 2013.

Jika proses berjalan lancar, penjatahan obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 September 2013, dilanjutkan dengan distribusi obligasi secara elektronik pada tanggal 1 Oktober 2013, puncaknya adalah pencatatan obligasi di papan Bursa Efek Indonesia pada 2 Oktober 2013.

© **kunthifahmar sandy**